

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN GURU SMP DALAM PENYUSUNAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MENGUNAKAN LIVEWORKSHEETS

lin Ariyanti¹, Muhammad Yunus²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia
[iin.ariyanti1105@gmail.com](mailto:lin.ariyanti1105@gmail.com)¹, hammadyunus192@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai alternatif teknologi pembelajaran online berupa LKPD menggunakan liveworksheets kepada guru SMP serta mengembangkan kreativitas guru dalam menyusun materi. LKPD menggunakan liveworksheets merupakan LKPD interaktif yang dapat disusun oleh guru melalui situs <https://www.liveworksheets.com>. Mitra yang juga merupakan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru SMPN 4 Sungai Tabuk, Kalimantan Selatan. Kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi yang termuat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan berupa pengenalan liveworksheets dan contoh-contoh LKPD menggunakan liveworksheets serta mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat LKPD menggunakan liveworksheets kepada guru-guru. Selanjutnya, tim pengabdian mendampingi guru dalam membuat LKPD menggunakan liveworksheets sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru kemudian guru diminta untuk menerapkannya pada pembelajaran daring. Di akhir, tim pengabdian melakukan evaluasi dari penerapan pembelajaran LKPD menggunakan liveworksheets berdasarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan dari pengalaman guru di lapangan. Hasil kegiatan ini secara keseluruhan telah tercapai yaitu guru-guru SMPN 4 Sungai Tabuk mendapatkan manfaat sesuai dengan tujuan kegiatan

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik; LKPD Online; Liveworksheets

Abstract: *The purpose of this activity is to provide insight into knowledge about alternative online learning technologies in the form of worksheets using liveworksheets to junior high school teachers and to develop teacher creativity in compiling teaching materials. LKPD using liveworksheets is an interactive worksheet that can be compiled by teachers through the <https://www.liveworksheets.com> site. Partners who are also the participants of this community service activity are the teachers of SMPN 4 Sungai Tabuk, South Kalimantan. This activity are divided into three stages, namely the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage which are contained in training and mentoring activities. The training activity is in the form of introducing liveworksheets and examples of LKPD using live worksheets and demonstrating the steps in making LKPD using liveworksheets to teachers. Furthermore, the team helped the teacher in making LKPD using liveworksheets according to the material that would be taught by the teacher and then the teacher is asked to apply it to online learning. At the end, the team evaluates the implementation of LKPD learning using live worksheets based on training and mentoring activities from the experience of teachers in the field. Overall, the results of this activity have been achieved which is the teachers of SMPN 4 Sungai Tabuk get benefit according to the objectives of the activity*

Keywords: Student Worksheets; Online Student Worksheets; Liveworksheets



Article History:

Received: 12-06-2021
Revised : 24-06-2021
Accepted: 24-06-2021
Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Di masa pandemi seperti ini pemerintah masih belum memutuskan dengan pasti terkait kebijakan pembelajaran di sekolah menggunakan daring ataukah luring. Namun, satu hal yang pasti adalah situasi pembelajaran di sekolah sekarang telah berubah, guru dipaksa oleh keadaan untuk dapat menggunakan teknologi pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara daring.

Sejauh ini sarana proses pembelajaran daring semakin berkembang secara pesat dari awal pandemi hingga sekarang ini. Adapun aplikasi pembelajaran paling sederhana hingga tatap muka secara virtual digunakan oleh guru untuk dapat berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya menggunakan whatsapp group (Kudus, 2020), mengelola pembelajaran melalui sarana pembelajaran menggunakan google classroom (Albashtawi & Al Bataineh, 2020), Microsoft teams (Situmorang, 2020), dan lain-lain (Heryadi, 2021), memanfaatkan media pembelajaran berupa video (Apriani Ramadis; Oktaviani, Wiwin A, 2020) yang dibuat oleh guru maupun pengajar lain yang dapat diakses melalui youtube hingga pembelajaran dengan interaksi tatap muka secara virtual menggunakan aplikasi zoom meeting (Haqien & Rahman, 2020), google meet (Aisyah & Sari, 2021), dan lain-lain. Baru-baru ini terdapat teknologi pembelajaran yang dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara daring, yaitu dengan menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan live worksheet (Eka Pradita & Nur Wangid, 2017).

SMPN 4 Sungai Tabuk merupakan salah satu sekolah yang terdampak pandemic sehingga mengharuskan aktivitas pembelajaran di sekolah tersebut menggunakan metode pembelajaran daring. Sekolah ini menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan beberapa pertimbangan dari sekolah berdasarkan dari segi kendala jaringan dan keterbatasan kuota. Media whatsapp digunakan karena lebih mudah diakses oleh siswa dibandingkan zoom dan media lainnya. Akan tetapi, whatsapp sebagai media pembelajaran memiliki keterbatasan dimana guru tidak bisa mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Akibatnya menjadikan materi yang disampaikan menjadi monoton dan siswa kurang aktif sehingga pembelajaran daring menjadi kurang maksimal. Hal ini menjadi dasar bagi tim dalam melakukan pengabdian dengan menawarkan solusi media pembelajaran yang dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan materi dan membuat siswa aktif yaitu dengan menyusun LKPD menggunakan liveworksheet.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) seperti yang kita ketahui merupakan lembar kerja yang disusun oleh guru sebagai sarana pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa agar siswa dapat belajar secara mandiri dimana LKPD berisi materi yang disusun

berdasarkan petunjuk-petunjuk pengisian yang harus dikerjakan oleh siswa (Rai et al., 2021). Sesuai dengan pendapat (Choo et al., 2011) LKPD memberikan petunjuk atau deksripsi setiap fase yang harus dilalui saat memecahkan masalah. Lebih jelasnya, menurut (Widjajanti, 2008) LKPD merupakan salah satu sumber belajar atau media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator yang disusun, dirancang, dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang dihadapi. LKPD disusun berdasarkan tahap inti pendekatan saintifik dan indikator literasi saintifik berupa mengamati, menanya, mengolah informasi, mengkomunikasikan hasil, serta menelaah kembali (Ilmiyah & Setiawan, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian Utami dkk (2016) LKPD dapat mengembangkan pengalaman pembelajaran siswa. Hal serupa juga diungkapkan oleh Özmen & Yildirim (2005) bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang bermanfaat bagi siswa dan lebih efektif dibandingkan metode pengajaran tradisional. Selain itu, LKPD mampu melatih sikap ilmiah karena didalam LKPD terdapat kegiatan investigasi dalam menemukan konsep dan hal ini memfasilitasi sikap yang harus dimiliki pada saat proses kegiatan ilmiah (Misbah et al., 2018).

LKPD biasanya diberikan melalui lembar print-out kepada peserta didik untuk dipahami dan diisi secara langsung. Namun, dengan situasi pandemic seperti ini tidak memungkinkan bagi guru untuk memberikan lembar LKPD secara langsung dan mengumpulkannya. Oleh karena itu, guru dapat beralih dari LKPD printout menjadi LKPD menggunakan live worksheet.

LKPD menggunakan Liveworksheets merupakan LKPD interaktif yang dapat disusun oleh guru melalui situs <https://www.liveworksheets.com>. Andriyani dkk (2020) menyebutkan bahwa melalui LKPD menggunakan liveworksheets, guru dapat mengubah lembar kerja tradisional menjadi latihan online yang bersifat interaktif dan mengoreksi jawaban secara langsung. Berdasarkan situs resminya, LKPD menggunakan liveworksheets mempunyai kelebihan dalam hal siswa dapat mengerjakan LKPD secara online dan mengirimkan jawaban kepada gurunya sehingga selain memotivasi, juga dapat menghemat waktu serta kertas.

Mekanisme penyusunan LKPD menggunakan liveworksheets yaitu dengan cara mengupload dokumen dalam bentuk doc, pdf, jpg sehingga dokumen tersebut akan terkonversi menjadi gambar. Selanjutnya guru hanya perlu membuat kotak isian pada LKPD dan memasukkan jawaban yang tepat. Sedangkan siswa membuka LKPD yang diberikan, mengerjakan LKPD tersebut dan jika telah selesai kemudian menekan tombol "Finish". Selanjutnya, siswa memilih "Send my answer to the teacher" yang berarti bahwa siswa tersebut akan mengirimkan hasil jawaban LKPD ke guru yang bersangkutan dengan menuliskan email guru (atau kode rahasia). Guru akan mendapatkan pemberitahuan pada email

dan mengecek jawaban siswa pada kotak masuk. Pada liveworksheets ini, guru tidak hanya dapat menyimpan LKPD secara pribadi tanpa dilihat oleh orang lain (private) tetapi juga dapat membagikan LKPD liveworksheets kepada guru yang lain. Hal ini menjadikan guru dapat menggunakan LKPD yang sudah dibuat oleh guru yang lain sesuai dengan kebutuhan dengan cara mencopy link, kemudian custom link, dan disebarluaskan kepada siswa (Andriyani et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian oleh Andriyani, dkk (2020) LKPD menggunakan liveworksheets ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dari 53% menjadi 86%. Oleh karena itu, tim pengabdian tertarik untuk mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan LKPD menggunakan liveworksheets. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai alternatif teknologi pembelajaran online berupa LKPD menggunakan liveworksheets kepada guru SMP serta mengembangkan kreativitas guru dalam menyusun materi.

B. METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru SMP di SMPN 4 Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Adapun peserta yang berhadir mengikuti pengabdian ini sebanyak 16 orang. Alasan dipilihnya guru-guru SMP sebagai sasaran kegiatan pengabdian ini dikarenakan materi tingkat SMP lebih mudah disusun dalam bentuk LKPD. Selain itu siswa SMP merupakan transisi dari pengetahuan konkret ke abstrak, sehingga melalui LKPD siswa dapat berkembang melalui konsep belajar secara mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi berlangsung selama 4 bulan dari bulan maret 2021 s.d juni 2021. Metode kegiatan dilaksanakan secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian liveworksheet dilakukan secara terjadwal bertempat di sekolah yang bersangkutan yaitu SMPN 4 Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dibantu oleh 4 orang mahasiswa yang bertugas untuk memberikan bantuan secara berkeliling pada saat kegiatan pelatihan dan mendampingi masing-masing satu orang guru dalam kegiatan pendampingan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut ini merupakan rincian dari setiap tahap kegiatan.

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim pengabdian melakukan survey ke sekolah dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru serta kendala-kendala yang dihadapi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terbagi menjadi 2 agenda kegiatan, yaitu kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan. Pada kegiatan pelatihan melibatkan seluruh guru dimana tim pengabdian melakukan pelatihan mengenai apa itu liveworksheets dan contoh-contoh LKPD menggunakan liveworksheets. Tim pengabdian juga mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat LKPD menggunakan liveworksheet. Sedangkan, pada kegiatan pendampingan, tim pengabdian mendampingi guru dalam membuat LKPD menggunakan liveworksheets sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru kemudian guru diminta untuk menerapkannya pada pembelajaran daring. Adapun guru yang diminta mengikuti pendampingan ini sebanyak 4 orang sebagai perwakilan sekolah. Setelah, guru menerapkan pembelajaran daring menggunakan liveworksheet, tim pengabdian melakukan evaluasi dari penerapan pembelajaran LKPD menggunakan liveworksheets berdasarkan pengalaman guru di lapangan.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman yang diperoleh di lapangan pada saat kegiatan pengabdian dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan. Kendala-kendala yang dihadapi oleh tim pengabdian maupun oleh guru-guru pada saat penyusunan dan implementasi LKPD menggunakan liveworksheets dalam pembelajaran daring merupakan temuan di lapangan yang dapat menjadi bahan evaluasi. Hal-hal tersebut dapat menjadi masukan bagi tim pengabdian dalam perbaikan lebih lanjut pada kegiatan pengabdian yang sejenis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan survey ke sekolah dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru serta kendala-kendala yang dihadapi. Survey ini juga bertujuan agar tim pengabdian dapat mengetahui apakah guru-guru di sekolah tersebut pernah menggunakan LKPD liveworksheets pada saat pembelajaran daring. Berdasarkan informasi yang diperoleh ada beberapa permasalahan yang didapat yaitu:

- a. Guru-guru lebih cenderung mengajar menggunakan aplikasi whatsapp dalam memfasilitasi pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan whatsapp tidak memerlukan banyak kuota serta tidak terkendala jaringan
- b. Guru-guru di SMPN 4 Sungai Tabuk masih belum mengenal pembelajaran menggunakan liveworksheet

Pada tahap ini tim pengabdian meminta izin kepada kepala sekolah serta mengoordinasikan jadwal kegiatan pengabdian. Kemudian, tim pengabdian menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan LKPD menggunakan liveworksheets. Tim pengabdian mengumpulkan materi terkait liveworksheets dalam bentuk power point dan print-out serta membuat beberapa LKPD menggunakan liveworksheets yang akan diperlihatkan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selain itu, karena kegiatan ini melibatkan mahasiswa, maka tim pengabdian juga melaksanakan kegiatan pelatihan kepada mahasiswa yang membantu dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelatihan Penyusunan LKPD Menggunakan Liveworksheet

Pelatihan terhadap guru guru SMPN 4 Sungai Tabuk berupa workshop penyusunan LKPD menggunakan liverworksheets dilaksanakan pada hari Selasa, 6 April 2021 dari pukul 11.00 – pukul 13.30. Kegiatan ini dihadiri oleh 16 orang guru di berbagai bidang studi sedangkan tim yang bertugas terdiri dari ketua dan anggota, mahasiswa sebanyak 4 orang, serta pembantu lapangan. pada kegiatan ini materi sosialisasi disampaikan oleh Iin Ariyanti, M.Pd dan Muhammad Yunus, M.Pd. Mahasiswa bertugas untuk berkeliling membantu bapak/ibu guru dalam mengikuti jalannya penyusunan dari pembuatan akun hingga penyusunan menggunakan liveworksheet, sedangkan pembantu lapangan bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan video. Susunan acara pelatihan liveworksheet antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
- 2) Pengenalan liveworksheet
- 3) Demonstrasi pembuatan akun liveworksheet dan dipraktikkan oleh peserta
- 4) Demonstrasi penyusunan LKPD 1 dengan materi bahasa indonesia menggunakan liveworksheet dan dipraktikkan oleh peserta
- 5) Demonstrasi penyusunan LKPD 2 dengan materi matematika menggunakan liveworksheet dan dipraktikkan oleh peserta
- 6) Demonstrasi hasil jawaban siswa melalui liveworksheet.
- 7) Tanya Jawab



Gambar 1. Pemaparan Materi Pelatihan Liveworksheet

b. Pendampingan Penyusunan LKPD Menggunakan Liveworksheet

Kegiatan pendampingan merupakan bentuk tindak lanjut dari kegiatan pelatihan dengan tujuan agar peserta dapat mengimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran daring dengan dibantu oleh tim. Berbeda dengan kegiatan pelatihan, peserta dalam kegiatan pendampingan hanya dibatasi pada 4 orang peserta. Peserta pendampingan terdiri dari guru dengan latar belakang mata pelajaran yang berbeda, diantaranya guru Agama, guru Bahasa Indonesia, guru Matematika, dan guru IPA.

Setiap 1 orang peserta pendampingan didampingi oleh seorang mahasiswa, namun tidak terlepas dari pengawasan dan arahan dari tim pengabdian. Bentuk pendampingan terhadap peserta berupa arahan penyusunan LKPD sesuai dengan materi yang akan diajarkan, implementasi, hingga evaluasi hasil jawaban siswa. Berikut ini adalah salah satu kegiatan pendampingan kepada salah satu peserta.



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan LKPD menggunakan Liveworksheet

Hasil kegiatan berupa salah satu lembar liveworksheet yang dilaksanakan oleh guru seperti Gambar 4 berikut.

LKPD Sistem Peredaran Darah Pada Manusia-yes worksheet

Pernahkah kamu terjatuh dari sepeda? Apa yang keluar saat tubuhmu terluka? apa warna cairan tersebut?. Ya cairan tersebut adalah darah. Darah dalam tubuh kita memiliki fungsi sangat penting. Apa saja komponen darah tersebut? dan bagaimana karakteristik dan fungsi masing – masing komponen darah tersebut?

Dikusi

Darah manusia terdiri dua komponen penyusun, yaitu plasma darah dan sel darah. Plasma darah merupakan cairan berwarna dan terdiri dari Plasma darah memiliki fungsi untuk (2).

Sel darah merupakan sel-sel hidup, dimana tiap bagian dari sel-sel darah memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda. Sel darah terdiri dari sel darah merah, sel darah putih dan keping darah.

Sel darah merah atau biasa disebut memiliki warna merah, hal ini dikarenakan sel darah merah tersusun dari (4). Sel darah merah terbentuk di sedangkan pada bayi sel darah merah terbentuk di (6). Sel darah merah memiliki fungsi untuk (7).

Sel darah putih dengan nama lain memiliki fungsi (8). Sel darah putih dibentuk di dalam (9). Sel darah putih dibentuk di dalam (10). (11).

Gambar 4. Contoh Penyusunan LKPD Menggunakan Liveworksheet

3. Tahap Evaluasi

a. Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan LKPD menggunakan liveworksheet

Hasil evaluasi yang diperoleh dari kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu pelatihan dan pendampingan. Adapun hasil evaluasi kegiatan pelatihan antara lain:

- 1) Sebagian besar guru dapat mengikuti pelatihan penyusunan lkp. Walaupun terdapat satu orang guru yang sedikit lambat dalam mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan di depan dikarenakan beliau tidak terbiasa menggunakan laptop namun beliau mampu mengikuti dari membuat akun pada liveworksheet serta menyelesaikan lkp yang pertama dengan jenis soal pilihan ganda.
- 2) Terdapat dua orang guru yang tidak bisa mempraktikkan penyusunan lkp menggunakan worksheet karena terkendala sarana. Guru tersebut hanya membawa handphone, sehingga kesulitan dalam kegiatan praktik. Namun, kendala tersebut dapat teratasi dengan mempraktikkan bersama-sama guru didekatnya yang membawa laptop sehingga dapat menyelesaikan sampai akhir.
- 3) Hal yang menarik yaitu terdapat satu guru yang menggunakan LKPD buatannya sendiri dan mencobanya pada liveworksheet. Serta terdapat juga guru mencoba menjawab sendiri link tugas yang telah dipraktikkan.

Hasil evaluasi kegiatan pendampingan diperoleh dari baik guru maupun siswa. Berikut komentar dari guru, antara lain:

- 1) Pembelajaran jadi lebih menarik bagi siswa sehingga guru jadi lebih bersemangat, Aplikasi simple dan mudah karna siswa tidak perlu menginstal cukup ikut tautannya saja Selain itu, menjadikan pembelajaran variatif tidak monoton
- 2) awalnya guru merasa agak bingung untuk memahami aplikasi ini karna bahasa yang digunakan adalah bahasa inggris, akan tetapi setelah dipelajari langkah-langkahnya guru mulai paham dan mengerti. Aplikasi ini sangat membantu belaiu karna langsung terhubung dengan file PDF + gambar, sehingga sangat memudahkan dalam mebuat LKPD. Selain itu, rekap nilai siswa dari hasil tugas juga sangaat mudah di input, siswa juga dapat melihat nilai dari hasil kerja mereka sendiri.
- 3) Penyajian materi menjadi lebih interaktif dan menyenangkan serta dapat mengevaluasi pemahaman peserta didik. Lebih menghemat waktu dan tenaga dalam menyampaikan pembelajaran dan hasilnya. Harapannya tersedia fitur symbol untuk matematika.

Sedangkan komentar dari siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasinya bagus
- 2) Mudah dipahami
- 3) Simple dan mudah penggunaannya, tanpa harus mendownload aplikasi tambahan lagi
- 4) Aplikasi wooksheet sangat menarik dan nilai langsung muncul

b. Kendala yang Dihadapi

Adapun kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan LKPD menggunakan liveworksheet antara lain:

- 1) Tidak seluruh peserta membawa laptop, aplikasi liveworksheet agak sulit diakses melalui handphone serta kendala jaringan
- 2) Bahasa yang digunakan pada liveworksheets merupakan Bahasa inggris sehingga peserta tidak mudah dalam mengingat langkah-langkah yang harus dilakukan.
- 3) Terbatasnya materi khsusnya matematika yang dapat dikreasikan menggunakan liveworksheets, seperti penggunaan symbol matematika, dan lain sebagainya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan guru SMP dalam penyusunan LKPD menggunakan liveworksheet, guru-guru SMPN 4 Sungai Tabuk mendapatkan manfaat sesuai dengan tujuan kegiatan yaitu bertambahnya wawasan pengetahuan mengenai alternatif teknologi pembelajaran online berupa LKPD menggunakan liveworksheets serta guru bisa mengembangkan kreativitasnya dalam penyusunan materi.

Meskipun begitu, aplikasi ini masih memiliki keterbatasan yang kami temukan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan selama di lapangan

yaitu materi yang dapat dikreasikan menggunakan liveworsheet masih terbatas, seperti Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris, kurangnya symbol matematika, diagram panah masih terbatas pada korespondensi satu-satu, isian berupa himpunan jika tertukar akan dianggap salah oleh system, dan lain sebagainya. Seperti halnya aplikasi lainnya, liveworksheet ini aksesnya terbatas selain premium, namun digratiskan hingga akhir Juli 2021.

Guru-guru tertarik dalam menggunakan liveworksheet ini dalam penyusunan soal untuk keperluan ulangan tengah semester ataupun ulangan akhir semester karena kemudahannya dalam penyusunan dan memeriksa jawaban siswa. Secara keseluruhan peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan telah memahami dengan baik dalam penyusunan LKPD menggunakan liveworksheet. Berdasarkan hasil evaluasi di atas, maka sebaiknya perlu diadakan penelitian pengembangan LKPD menggunakan liveworksheet sehingga dapat menjadi bahan kajian guru-dalam pembelajaran maupun sebagai referensi dalam mengembangkan kreativitas penyusunan LKPD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin melalui Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan serta mendanai kegiatan pengabdian ini melalui hibah internal PKM kemitraan sehingga dapat dilaksanakan secara maksimal. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMPN 4 Sungai Tabuk sebagai mitra pengabdian atas kerjasama dan koordinasi yang diberikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., & Sari, D. I. (2021). Efektivitas Penggunaan Platform Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 45–49.
- Albashtawi, A. H., & Al Bataineh, K. B. (2020). The effectiveness of google classroom among EFL students in Jordan: An innovative teaching and learning online platform. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(11), 78–88. <https://doi.org/10.3991/IJET.V15I11.12865>
- Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Lkpd Live Worksheet Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Va. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, September*, 122–130.
- Apriani Ramadisu; Oktaviani, Wiwin A, Y. M. (2020). Pembuatan Video Metode Tangkap Layar Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol 4, No 6 (2020): DESEMBER, 1049–1057.
- Choo, S. S. Y., Rotgans, J. I., Yew, E. H. J., & Schmidt, H. G. (2011). Effect of worksheet scaffolds on student learning in problem-based learning. *Advances in Health Sciences Education*, 16(4), 517–528. <https://doi.org/10.1007/s10459-011-9288-1>

- Eka Pradita, N., & Nur Wangid, M. (2017). Pengembangan Lkpd Tematik-Integratif Berbasis Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15500>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Heryadi, F. (2021). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Negeri 2 Ketapang. *SWADESI: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.26418/swadesi.v2i1.45421>
- Ilimiyah, S., & Setiawan, A. R. (2020). *Students' Worksheet for Distance Learning Based on Scientific Literacy in the Topic Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/fpg4j>
- Kudus, I. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Dengan Whatsapp Group Pada Prilaku Kreatif Siswa (Studi Kasus Pembelajaran di Kelas. *Researchgate.Net, July*. https://www.researchgate.net/profile/Tirza-La/publication/342762494_Dampak_Pembelajaran_Daring_Dengan_Whatsapp_Group_Pada_Perilaku_Kreatif_Siswa_Studi_Kasus_Pembelajaran_di_Kelas_IV_SD_Terangmas_Undaan_Kudus/links/5f052880a6fdcc4ca455c8c3/DAMPAK-PEMBELAJA
- Misbah, Dewantara, D., Hasan, S. M., & Annur, S. (2018). The Development of Student Worksheet By Using Guided Inquiry Learning Model To Train Student'S Scientific Attitude. *Unnes Science Education Journal*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.15294/usej.v7i1.15799>
- Özmen, H., & Yildirim, N. (2005). Effect of Work Sheets on Student ' S Success : Acids and Bases Sample. *Journal of Turkish Science Education*, 2(2), 2–5.
- Rai, I. M., Wiranata, A., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Materi Masalah Sosial Kelas IV SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 30–38. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/31926>
- Situmorang, A. S. (2020). Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran. *Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar*, 02(01), 30–35.
- Sri Utami, W., -, S., Ruja, I. N., & Utaya, S. (2016). The Effectiveness of Geography Student Worksheet to Develop Learning Experiences for High School Students. *Journal of Education and Learning*, 5(3), 315. <https://doi.org/10.5539/jel.v5n3p315>
- Widjajanti, E. (2008). Kualitas Lembar Kerja Siswa. *In Makalah Seminar Pelatihan Penyusunan LKS Untuk Guru SMK/MAK Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Pendidikan FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, December*.